

## ABSTRAK

Setiawati. 2025. *Dinamika Kelompok Sosial Dalam Novel Bandit-Bandit Berkelas Karya Tere Liye (Kajian Hegemoni)*. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd. (2) Dr. H. Sariban, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Dinamika sosial, Hegemoni, Konflik, Kepemimpinan, Perubahan Kelompok sosial*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dinamika kelompok sosial dalam novel *Bandit-Bandit Berkelas* karya Tere Liye dengan pendekatan teori hegemoni Antonio Gramsci. Dinamika kelompok sosial yang dianalisis meliputi tiga aspek utama, yaitu: konflik sosial, kepemimpinan, dan perubahan struktur sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi untuk mengungkap representasi hegemoni dalam interaksi sosial antartokoh dalam novel.

Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data utama berupa kutipan-kutipan dari novel yang mengandung dinamika kelompok sosial, yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori besar: konflik, kepemimpinan, dan perubahan struktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat berbagai bentuk konflik dalam kelompok, seperti konflik vertikal, horizontal, ideologis, status sosial, dan peran sosial; (2) kepemimpinan dalam kelompok muncul dalam bentuk kepemimpinan karismatik, transformatif, dan berbasis tradisi; dan (3) perubahan struktur kelompok terlihat dari pergeseran hierarki kekuasaan, peran sosial anggota, hingga perubahan nilai budaya dan mobilitas sosial. Semua itu menggambarkan bahwa kekuasaan dalam cerita tidak hanya berdiri atas paksaan, tetapi juga diterima melalui kesadaran dan persetujuan tokoh-tokohnya

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Bandit-Bandit Berkelas* tidak hanya menggambarkan dinamika sosial semata, melainkan juga memperlihatkan proses hegemoni, di mana nilai dan ideologi kelompok dominan memengaruhi kesadaran kelompok subordinat. Hegemoni dalam novel ditampilkan tidak hanya melalui kekuasaan paksa, tetapi melalui persetujuan dan penerimaan nilai-nilai kelompok dominan secara sukarela oleh tokoh-tokoh lainnya. Dengan demikian, novel ini menjadi simbolik dari proses hegemoni dalam masyarakat, khususnya dalam konteks dinamika sosial di Indonesia.